

BAB III

METODE PENERAPAN

3.1. Strategi dan Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan ini direncanakan dalam lima aspek, dengan rincian sebagai berikut pada Tabel

1.

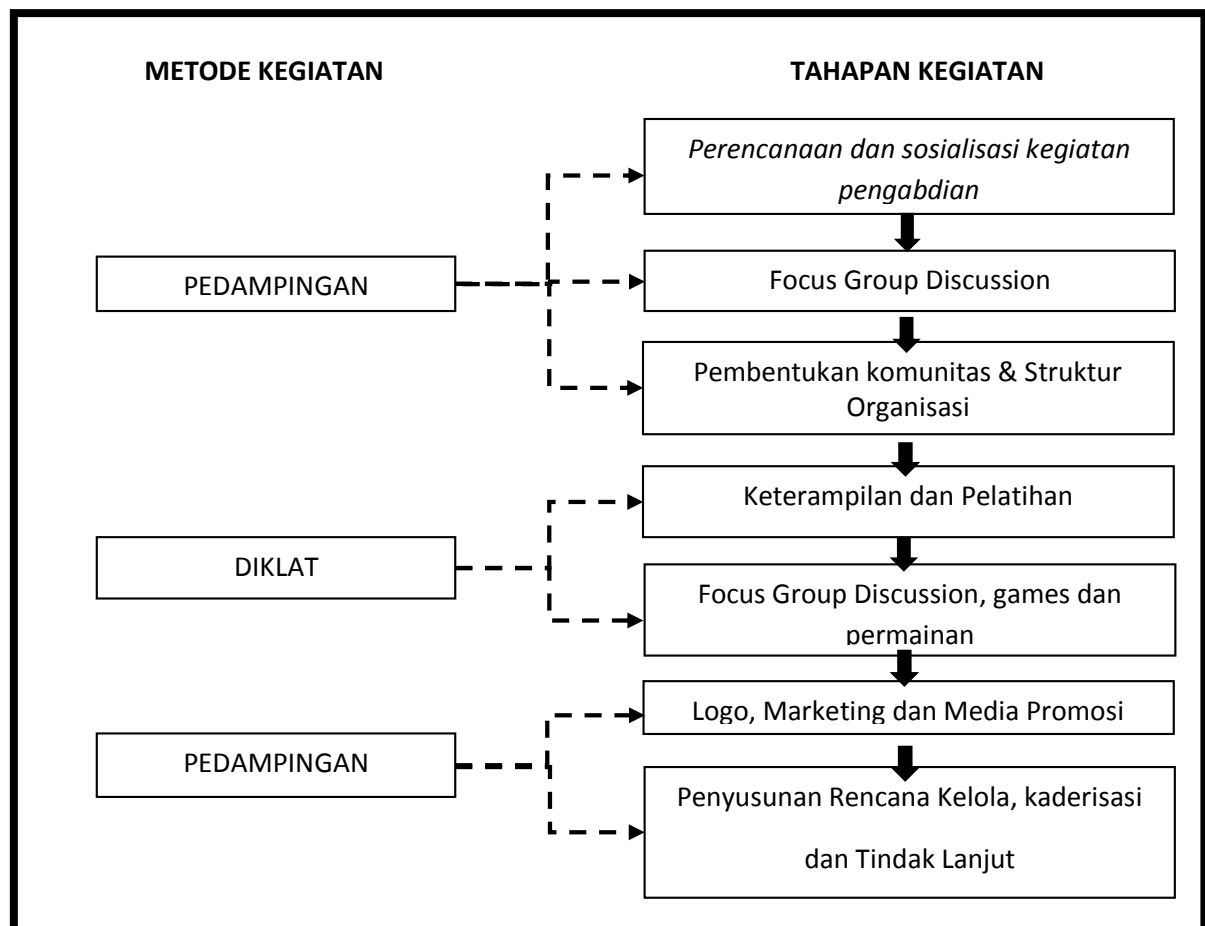
Tabel -1 Program Pendampingan Diklat (Pendidikan dan latihan) program dan target Ekoeduwisata Buluhcina di kabupaten Kampar.

Kegiatan Tahun 2018	Program Kegiatan dan Unit kegiatan	Jenis kegiatan	Target	Luaran
Pembentukan Komunitas	Diskusi dan FGD membentuk komunitas	Menentukan nama komunitas, menentukan ketua dan bentuk struktur organisasi	Terbentuk Organisasi Komunitas BIJAK	Plang Nama Komunitas
Mengembangkan budidaya bawang dayak	Melatih dan memantau hasil bawang Dayak	Pendampingan terus menerus	Komunitas mampu membudidayakan bawang dayak	Artikel
Mengembangkan pupuk organik	Melatih dan mendampingi produksi pupuk organik	Pendampingan terus menerus	Anggota komunitas terampil membuat pupuk dalam budidaya badak	
Melatih pembuatan logo, pengemasan dan pemasaran	Melatih dan mendampingi promosi komunitas	Pendampingan terus menerus, mengelola media sosial	Peserta berminat memproduksi pelet ikan	Promosi media sosial facebook dan Instagram. Media cetak Riau Pos
Melatih komunitas berbahasa bilingual, inggris dan Indonesia yang baik	Melatih berbahasa bilingual	Diskusi dan games bahasa	Anggota komunitas menyenangi berbahasa inggris dan baik menggunakan Bahasa Indonesia	

3.1 Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan dukungan dari masyarakat dan pemerintahan Kabupaten, Kecamatan dan pihak desa Jayapura. Keterlibatan masyarakat untuk aktif dan mau bekerjasama dengan tim desa binaan Universitas Riau menghasilkan berbagai kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam rangka mencapai tujuan pengabdian yang hendak dilaksanakan oleh tim desa binaan Universitas Riau. Metode penerapan dalam kegiatan

pengabdian ini dilakukan dengan Focuss Group Discusion, pelatihan, pendampingan secara bertahap kepada komunitas Bijak yang telah dibentuk. Masrakat juga diberikan sosialisasi dan berdiskusi mengenai program membudidayakan bawang Dayak, memproduksi pupuk, serta melatih masyarakat mampu memahami bagaimana memasarkan produk tersebut melalui media sosial serta senang berbahasa inggris. Pelaksanaan menggunakan presentasi (power point), simulasi, demonstrasi, games dan permainan (Gambar 1).



Gambar 1. Bagan Alir Tahapan Kampung Jayapura pada Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M).

Langkah-langkah kegiatan adalah sebagai berikut:

- a) Subyek dan pelaku melakukan **perencanaan kegiatan sosialisasi pengabdian**, melihat sampai dimana bawang Dayak telah dibudidayakan oleh masyarakat. **Setelah itu pembentukan komunitas** melalui *Focus Group Discution* untuk mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan, potensi dan solusi program kegiatan , hasil dari FGD maka terbentuk Komunitas Bijak dan Komunitas **BIJAK (Bunda Inovatif Jayapura Aktif & Kreatif)**, bertujuan untuk menaungi kegiatan agar pengelolaan lebih efektif dan tepat sasaran. Komunitas BIJAK terdiri dari ketua (Nurhaidah), sekretaris (Nurhaimah),

bendara (Sularmi) dan admin dan Tim budidaya (Nurul). terdiri dari 4 kelompok yaitu: kelompok Jayapura-1, ketua (Martini) anggota berjumlah 6 orang, Jayapura 2, ketua (Siti Jumaroh) dengan jumlah 5 anggota, Jayapura 3, ketua (Kuswati) dengan 5 anggota dan Jayapura 4, ketua (Novi Nurjanah) dengan 5 anggota

- b) **Melaksanakan kegiatan Diklat** menyiapkan sumber daya manusia yang mampu membudidayakan bawang Dayak, memproduksi pupuk, serta memahami pemasaran dan berbahasa bilingual melalui pelatihan, simulasi, games dan permainan.
- c) **Pendampingan dan perencanaan tingkat lanjut** Setelah dilakukan pelatihan, masyarakat diberikan pendampingan baik melalui tatap muka dan komunikasi melalui media handphone. Selain itu pendampingan juga diberikan dalam menyampaikan pesan promosi yang berupa logo, kemasan dan berbagai kegiatan komunitas yang dilakukan dengan media sosial. Pendampingan juga dilakukan untuk dapat mengkader semua anggota komunitas untuk mampu membudidayakan bawang dayak dengan baik. Kegiatan di evaluasi untuk perencanaan tingkat lanjut ditahun mendatang

3.2 Teknik Penyelesaian Masalah

Teknik Kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Sebelum sosialisasi dilaksanakan, dilakukan dlakukan persiapan dan perencanaan kegiatan dengan survey lokasi pendampingan dan perizinan kegiatan lanjutan, penentuan peserta sasaran, jumlah dan tempat pelaksanaan serta panitia teknis dilapangan. Dari pertemuan ini maka disepakati kegiatan sosialisasi bertempat di aula kantor camat Bungaraya pada hari Senin tanggal 30 Juli 2018, jam 09.00 sampai 11.30 wib. Inventarisasi stok benih Bawang Dayak
2. Pendampingan dan survey lokasi mendiskusikan ketersediaan pupuk organic yang telah diproduksi oleh masyarakat desa Jayapura pada tanggal 30 Juli 2018
3. Memfasilitasi masyarakat dalam membentuk komunitas Bijak melalui FGD yang dilakukan pada 31 Juli 2018, melalui diskusi masyarakat menyepakati terbentuknya komunitas untuk mempermudah budidaya bawang Dayak serta lebih terorganisir.
4. Pendampingan ke lokasi pembibitan di kampung Jayapura yang telah dilaksanakan oleh kelompok tanaman TOGA dan kelompok ibu-ibu PKK dibantu oleh peserta kukerta di kampung Jayapura. Survey stok benih BADAK di desa Jayapura untuk mengevaluasi keberhasilan produksi umbi bawang dayak, ketersediaan stok bibit untuk kegiatan budidaya BADAK dilakukan Selasa 7

Agustus di rumah ketua PKK desa Jayapura dan peninjauan keempat lokasi partisipan budidaya bawang dayak.

5. Pelatihan Komunikasi pemasaran, melalui pelatihan ini masyarakat memahami marketing mix, promosi tatap muka dan di media sosial. Dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus
6. Sebelum melakukan pemasaran ditetapkan logo komunitas bijak sehingga pesan yang disampaikan di media massa maupun media sosial dapat konsisten dan terintegrasi.
7. Memasarkan juga memerlukan pengetahuan akan mengemas produk bawang Dayak, pengemasan di lakukan untuk pada kemasan 250 gr dengan harga bawang Dayak Rp. 45.000,- per 250 gram
8. Mempersiapkan konten konten melalui foto dan video untuk stok publikasi di media sosial bersama anggota komunitas
9. Pendampingan dan memantau perkembangan budidaya bawang Dayak, sekaligus memasang plang Bawang Dayak di rumah ketua Komunitas Bijak.
10. Melalui pelatihan dan penyuluhan pupuk organik, meningkatkan kesadaran anggota untuk dapat memperbanyak produksi pupuk sehingga bisa menjadi salah satu alternatif usaha. Dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2018.
11. Evaluasi partisipasi masyarakat dalam menggunakan pupuk organik skala rumah tangga dalam membudidayakan bawang Dayak dan potensi baru untuk usaha di Jayapura, dilakukan setelah pelatihan pupuk organik tanggal 27 Agustus.
12. Pendampingan dalam promosi di media sosial secara continue di Facebook dan Instagram yang dapat diakses melalui intagram <https://www.instagram.com/bijak.jayapura/> dan <https://www.facebook.com/bijak.jayapura> untuk facebook. Lihat hasil foto kegiatan komunitas BIJAK dalam Instagram yang selalu di upload oleh @bijak.jayapura https://www.instagram.com/p/BnxYGRpHTF_/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=1277jbn9p155k
13. Pelatihan mengenal Bahasa inggris dan berbahasa Indonesia dengan baik. Pelatihan dilakukan dengan metode permainan, games dan diskusi bersama. Diharapkan mampu meningkatkan kemampuan anggota berbahasa inggris serta menyampaikan pesan dengan Bahasa Indonesia dengan baik untuk pemasaran nantinya. Dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2018

3.2 Alat Ukur Ketercapaian

1. Terbentuknya Komunitas Bijak Pada Tanggal 31 Juli 2018

2. Meningkatnya keinginan masyarakat untuk berpartisipasi sebagai anggota dan giat mengikuti kegiatan yang diadakan tim desa binaan UNRI

3. Meningkatnya jumlah warga yang membudidayakan bawang Dayak dapat terlihat dari Sebelum kegiatan sosialisasi, diberikan angket isian singkat kepada 60 orang peserta, respon peserta tentang kegiatan sosialisasi sebagai berikut (Tabel -1).

Tabel -1 Respons peserta sosialisasi tentang bawang dayak

No	Aspek Pengetahuan	Respon peserta pada kegiatan sosialisasi		
		Sebelum sosialisasi	Sesudah sosialisasi	Peningkatan (%)
1	Budidaya bawang dayak	2 orang	60 orang	96 %
2	Khasiat bawang dayak	5 orang	60 orang	91 %
3	Manfaat bawang dayak	5 orang	60 orang	91 %
4	Keinginan untuk membudidayakan	0 orang	20 orang	33 %

Setelah dilakukan sosialisasai didapatkan respons peserta sebagai berikut: Pengetahuan jumlah peserta tentang budidaya bawang dayak meningkat dari 2 orang menjadi 60 orang (96%), pengetahuan tentang khasiat dan manfaat bawang dayak bertambah dari 5 orang menjadi 60 orang (91%), dan keinginan untuk membudidayakan hanya 20 orang peserta (33%) dari jumlah peserta. Respons peserta untuk membudidayakan lebih rendah daripada respons lainnya dikarenakan peserta belum memahami dan belum percaya serta belum ada bukti tentang strategi pemasaran dari hasil produksi teh BADAK mereka nantinya. Hal ini, menjadi tantangan bagi tim pengabdian untuk memotivasi peserta dan memberikan contoh dan bimbingan dari beberapa informasi tentang usaha BADAK.

3. Tumbuhnya minat berwirausaha melalui bawang Dayak yang diketahui berdasarkan survey lapangan. Bawang Dayak telah banyak yang beminat membeli bibit maupun bawang Dayak

4. meningkatkan kesadaran akan kesehatan dalam masyarakat karena mengetahui khasiat bawang Dayak dan terbukti berhasil mengurangi kadar asam urat ketua komunitas BIJAK

5. Ditetapkannya kemasan dan harga jual beli bawang Dayak, serta komuniats Bijak telah di promosikan melalui facebook, Instagram dan media cetak di Riau pos

